

ABSTRAK

Aurisa Fanny Rahmadianti. 2022. Pengaruh Aplikasi Jenis Pupuk Kandang dan Konsentrasi Giberelin (GA_3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris L.*). Di bawah bimbingan Muhammad Subandi dan Esty Puri Utami.

Permintaan akan komoditi buncis tergolong tinggi karena manfaatnya yang dipercaya dapat memenuhi gizi tubuh dan berkhasiat sebagai obat untuk beberapa penyakit. Namun produksi buncis diketahui mengalami penurunan yang diakibatkan kurang tepatnya teknik budidaya yang dilakukan. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman buncis antara lain menggunakan varietas unggul, perbaikan kualitas media tanam dan teknik budidaya yang baik. Pengaplikasian jenis pupuk kandang ayam, sapi, dan kambing serta penambahan zat pengatur tumbuh giberelin menjadi usaha untuk meningkatkan produktivitas buncis. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pupuk kandang dan konsentrasi giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak varietas Balitsa III. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021 di Kp. Haur Koneng, Ds. Ciwidey, Kec. Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok faktorial dua faktor dengan tiga kali ulangan. Faktor pertama yaitu jenis pupuk kandang K0 (tanpa pupuk kandang), K1 (pupuk kandang ayam 15 t ha⁻¹), K2 (pupuk kandang sapi 15 t ha⁻¹), dan K3 (pupuk kandang kambing 15 t ha⁻¹) dan faktor kedua yaitu konsentrasi giberelin D0 (tanpa konsentrasi giberelin), D1 (20 ppm), D2 (40 ppm), dan D3 (60 ppm). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap tinggi tanaman, berat segar tanaman, dan berat kering tanaman. Perlakuan konsentrasi giberelin berpengaruh dalam mempercepat umur tanaman berbunga. Sedangkan parameter jumlah polong dipengaruhi oleh interaksi kedua perlakuan.

Kata Kunci : Buncis Tegak. Giberelin. Pupuk Kandang, Zat Pengatur Tumbuh, Hormon.